Rumah Coding Course



Studi Kasus Aplikasi "SekolahKu"



Course Breakdown



- 1. Development Tool setup
- 2. Intro to Dart
- 3. Intro to Flutter
- 4. Project structure
- 5. Versioning
- 6. Widget
- 7. Layout Widget
- 8. Common widget
- 9. Challenge



- Conditional
- 2. Operator & default value
- 3. Setter and getter in Dart
- 4. App project structure
- 5. Basic Navigation in Flutter
- 7. Create Domain, Repository and Service (Basic SOLID Principle) For Student
- 8. Create dummy data using faker.
- 9. Create a screen to list all students and get a student
- 10. Import Image from network or local using Image component

- 1. Create a screen to create a student Using Form widget
- 2. StatefulWidget & setState
- 3. Form validation
- 4. Using Snackbar in Flutter to show info
- 5. Simulate saving data & delete data
- 6. About Asynchronous in Flutter
- 7. Intro to SQLite
- 8. Install Sqflite and understanding the APIs
- 9. Create Model Config & Model Provider to manage Our sqlite database
- 10. Manage connection using WidgetBindingsObserver event listener
- 11. Update our existing Repository and screen to match our new implementation

- 1. Edit student using TextEditingController
- 2. Create a form login
- 3. Create search function
- 4. Update homescreen to use search function
- 5. Passing data back to previous screen
- 6. Create splashscreen & app icon Image
- 7. Setup our splashscreen
- 8. Generate keystore
- 9. Prepare to create signed apk
- 10. Test our signed apk on a real device



Final Application

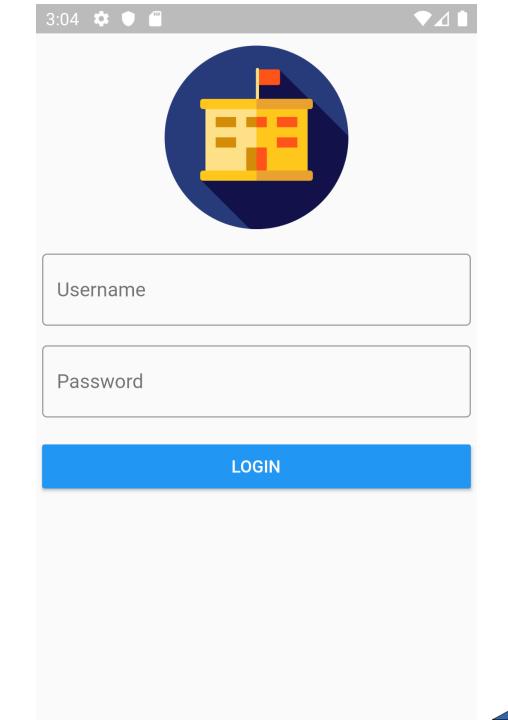




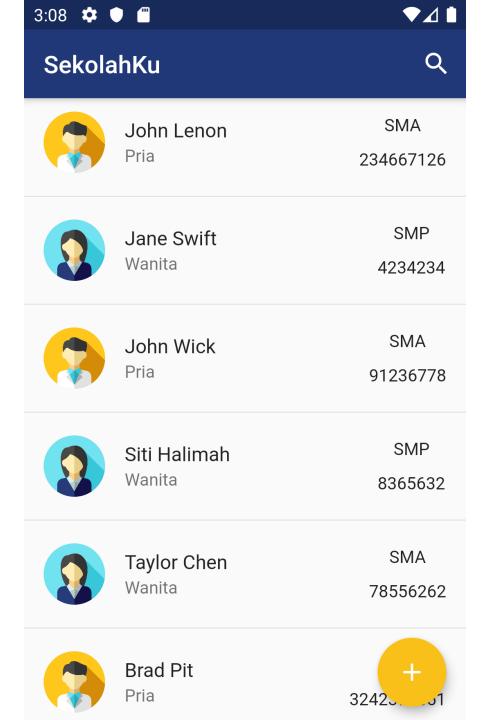
Splash Screen



Login Screen

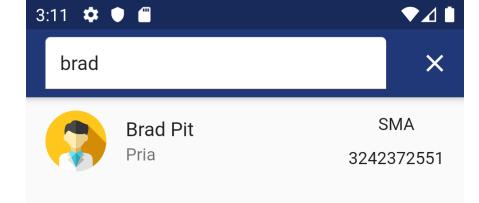






Home Screen

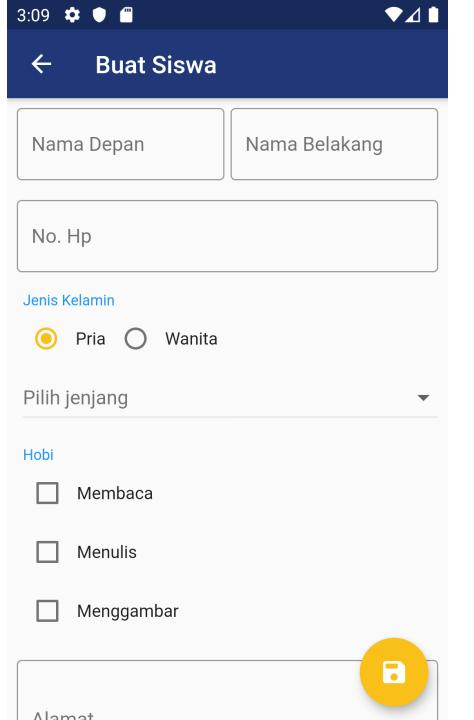




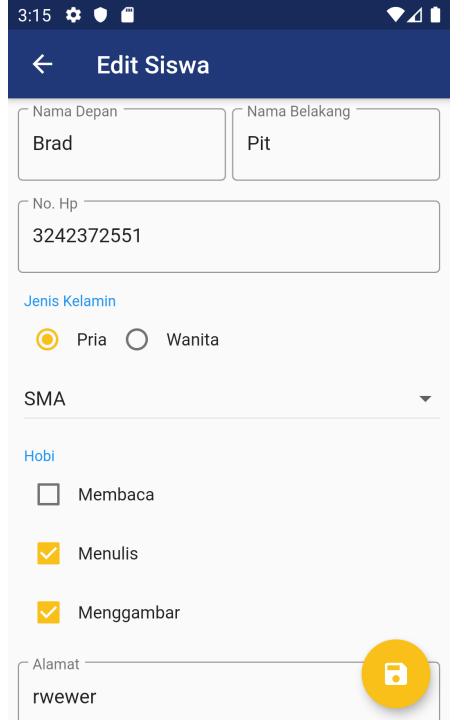
Home Screen



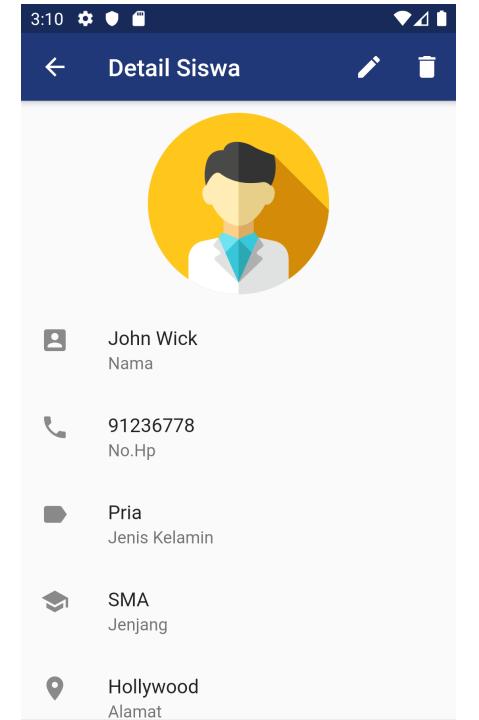
Add Form



Edit Form







Detail Screen



Development Tool setup



Development Tool

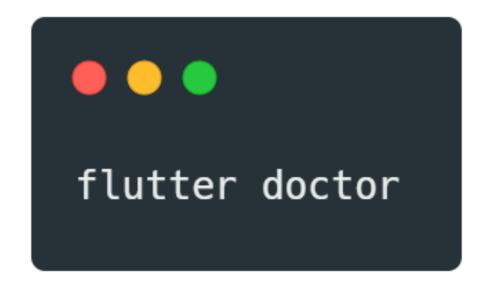
- Install Android Studio and SDK
- Setup Environment variable android (bit.ly/setupenv)
- Install flutter latest stable
- Setup environment variable for flutter (flutter.dev/docs/getstarted/install/windows#update-your-path)
- Install Visual Studio Code
- Big Nox App Player

Visual Studio Code Extentions

- Flutter
- Dart

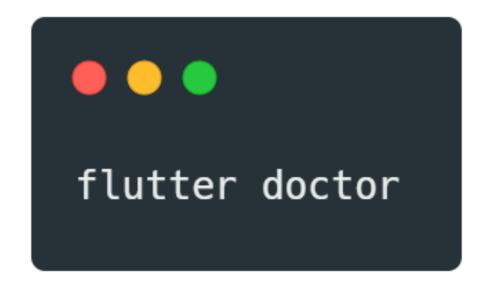


Check complete setup





Check complete setup





Check complete setup

```
λ flutter doctor
Doctor summary (to see all details, run flutter doctor -v):
[\sqrt{\ }] Flutter (Channel stable, v1.9.1+hotfix.6, on Microsoft Windows [Version 10.0.17763.864], locale en-ID)
[√] Android toolchain - develop for Android devices (Android SDK version 29.0.2)
[√] Android Studio (version 3.5)
[√] VS Code
   VS Code, 64-bit edition (version 1.40.2)
   Connected device
    ! No devices available
! Doctor found issues in 1 category.
```



Create New Project

► App Name: sekolahku

► Flutter: 1.9.1+hotfix.6



flutter create --org=com.namamu --androidx --description="Aplikasi Sekolahku" sekolahku

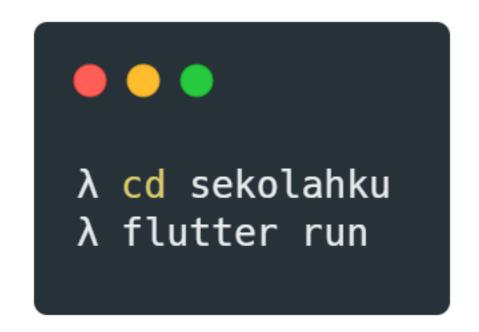


Create New Project

- --org => organization name in reverse mode. Usually domain name. if we don't specify, defaults to "com.example". It's not like a real app, right?
- --androidx => to enable support Android X
- --description => set description for our app. defaults to "A new Flutter project."
- sekolahku => our application name



Try to run, Open Emulator first

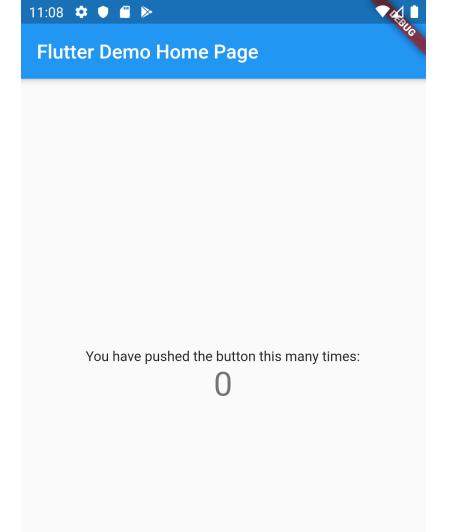




Try to run with VSCode

- ► Click Ctrl + Shift + p
- **►** Type Flutter
- **▶** Select Flutter: Select Device
- **▶** Select from list devices
- ► Click Ctrl + Shift + p
- **►** Type Flutter
- **▶** Select Debug: attach to Flutter on Device







Before We Start...



Introduction to Dart

You can go to dartpad.dev

```
// before
void main() {
  for (int i = 0; i < 5; i++) {
    print('hello ${i + 1}');
// after we remove for loop statement
void main() {
```



Dart Lang

- Object Oriented Programming (OOP)
- Compiled
- Need compiler
- Everything is Object
- Semicolon is a must!
- Strict type (static type support)
- Need a main function as a root to be executed
- Support runtime environment in debug mode.



OOP Pillars

- Abstraction
- Encapsulation
- Inheritance
- Polymorphism



Abstraction

Abstraksi adalah proses menampilkan hanya fitur penting / yang diperlukan dari suatu entitas / objek ke dunia luar dan memerlukan informasi yang tidak relevan lainnya. Misalnya untuk TV (contoh), kami hanya memiliki tombol daya, Tidak perlu mengetahui bagaimana gelombang infra merah dihasilkan dalam TV remote control.



Encapsulation

Enkapsulasi berarti membungkus data dan fungsi anggota (Metode) bersama-sama menjadi satu unit yaitu kelas. Enkapsulasi secara otomatis mencapai konsep penyembunyian data yang memberikan keamanan data dengan menjadikan variabel sebagai pribadi dan mengekspos properti untuk mengakses data pribadi yang akan menjadi publik.

Dalam kehidupan sehari hari enkapsulasi dapat dimisalkan sebagai arus listrik pada generator, dan sistem perputaran generator untuk menghasilkan arus listrik. Kerja arus listrik tidak mempengaruhi kerja dari sistem perputaran generator, begitu pula sebaliknya. Karena didalam arus listrik tersebut, kita tidak perlu mengetahui bagaimana kinerja sistem perputaran generator, apakah generator berputar kebelakang atau ke depan atau bahkan serong. Begitu pula dalam sistem perputaran generator, kita tidak perlu tahu bagaimana arus listrik, apakah menyala atau tidak.

Inheritence

Kemampuan menciptakan kelas baru dari kelas yang ada. Inheritence adalah ketika suatu objek memperoleh properti dari objek lain. Ini membantu untuk menggunakan kembali, menyesuaikan dan meningkatkan kode yang ada. Jadi, membantu untuk menulis kode secara akurat dan mengurangi waktu pengembangan.



Polymorphism

<u>Polymorphism</u>, sebuah istilah Yunani, kemampuan dari sebuah objek untuk membolehkan mengambil beberapa bentuk yang berbeda. Secara harfiah, "poli" berarti banyak sementara "morph" berarti bentuk. Polimorfisme memainkan peran penting dalam memungkinkan benda yang memiliki struktur internal yang berbeda untuk berbagi antarmuka eksternal yang sama.



Rules

- File name should snake_case if more than one word.
- Variable name should camelCase if more than one word.
- Class name should TitleCase.

main() {}

- Sebuah fungsi
- Sebagai root
- Mesin kompiler akan melihat dan menjalankan fungsi utama
- Kode kita harus ditempatkan di dalam badan utama (main)

print()

- A function from dart:core
- To debug
- Print a value to the console

Variable Declaration

```
void main() {
  var variableName;
  final variableNameFinal = null;
  String ordinaryVariable;
  const Constant = null;
  print(variableName);
  print(variableNameFinal);
  print(ordinaryVariable);
  print(Constant);
```

- Variabel adalah pengidentifikasi ulang suatu nilai.
 Misalnya nama Anda. Anda adalah manusia dan diidentifikasi dengan sebuah nama
- Bahasa lain memiliki kata kunci deklarasi. Di Dart, ada 4 cara untuk mendeklarasikan variabel.
- Saat Anda mendeklarasikan variabel, variabel itu akan tersedia dalam memori untuk Anda ingat atau ditugaskan kembali
- Sebagai contoh, ordinaryVariable perlu menulis tipe data secara eksplisit. Kami memberi tahu bahwa variabel adalah sebuah String. Karena kami hanya menulis nama tanpa menyatakan kata kunci apa pun

 var keyword akan menyiratkan tipe data, kita tidak perlu mendefinisikan suatu tipe.

const & final

Keduanya adalah constan (Konstanta) ,const & final adalah Variabel yang bersifat *immutable* tidak bisa dirubah nilainya setelah diinisiasi



void & null

- void adalah tipe tetapi ini bukan nilai, dan variabel tidak dapat mengaturnya
- null adalah sebuah objek. Representasi tanpa nilai.

String

Mewakili kata atau kumpulan kata

```
void main() {
  var variableName = "String with double quote";
 final variableNameFinal = 'String with single quote';
  String ordinaryVariable =
  String withe triple quote,
  for multiline purposes
  111.
  const Constant = 'Always ahead of time';
  print(variableName);
  print(variableNameFinal);
  print(ordinaryVariable);
  print(Constant);
```



String

Explicit write the type

```
void main() {
  var variableName = "String with double quote";
  final String variableNameFinal = 'String with single quote';
  String ordinaryVariable = '''
  This is a String with triple quote,
  for multiline purposes
  III.
  const String Constant = 'Always ahead of time';
  print(variableName);
  print(variableNameFinal);
  print(ordinaryVariable);
```



bool is Boolean

Represent truthy and falsey value

```
bool isFaith = true;
var isRight = false;
final bool isRaining = true;
const bool isSmart = false;
print(isFaith);
print(isRight);
print(isRaining);
print(isSmart);
```



Number

 Represent any number e.g: decimal (double), Integer (positive/ negative)

```
50 // Positive Integer
-50 // Negative Integer
8.5 // Decimal
9 + 5.5 // using `+` operator to addition
```



Maps

Kumpulan key value. Dalam hal mengekspresikan anggota dari

segala jenis objek.

```
var gifts = {
 // Key: Value
  'first': 'partridge',
  'second': 'turtledoves',
  'fifth': 'golden rings'
};
var nobleGases = {
 2: 'helium',
  10: 'neon',
  18: 'argon',
```



List

 Koleksi segala jenis data dengan pengindeksan otomatis di setiap anggota. Dalam bahasa lain disebut Array.

```
// collection of string
[ "array", "string" ]

// collection of number
[12, 32, -5, 1.5]
```



Membuat - Mengakses Peta (map)& Daftar(list)



```
var gifts = {
  'first': 'partridge',
  'second': 'turtledoves',
  'fifth': 'golden rings'
};
var nobleGases = {
 2: 'helium',
  10: 'neon',
  18: 'argon',
};
var giftFirst = gifts['first']; // accessing key string
var nobleTen = nobleGases[10]; // accessing key number
print(giftFirst);
print(nobleTen);
var list = ['array', 'string'];
var first = list[0]; // accessing index at 0
var last = list[1]; // accessing index at 1
print(first);
print(last);
```



Class

- Kelas adalah cetak biru untuk menciptakan objek. Pikirkan tentang skema bangunan untuk membuat bangunan. Bangunan adalah objek dan skema adalah cetak biru (kelas)
- Nama kelas harus ditulis dalam huruf besar
- Konstruktor kelas adalah opsional
- Inisialisasi objek dalam kata kunci `this`.
- Kata kunci `baru` adalah opsional di Dart v2 +
- Objek baru disebut turunan dari sebuah kelas
- Kelas memiliki properti dan metode
- awalan `_` untuk properti atau metode private

```
void main() {
 var john = new Person('John', 'Wick');
 print(john);
 print(john.greeting());
class Person {
 String firstName;
 String lastName;
  final String _level = 'A rank';
 Person(this.firstName, this.lastName);
 greeting() {
    return 'Hello, ${_getFullName()}'; // interpolation
  _getFullName() {
    return '$firstName $lastName'; // interpolation
```

Class



```
void main() {
 var john = new Person('John', 'Wick');
 print(john);
 print(john.greeting());
 print(john.nationalAnthem());
class Person extends People {
 String firstName;
 String lastName;
  final String _level = 'A rank';
  Person(this.firstName, this.lastName);
 greeting() {
    return 'Hello, ${_getFullName()}'; // interpolation
  _getFullName() {
   return '$firstName $lastName'; // interpolation
 @override
 nationalAnthem() {
class People {
  String nationality = 'Indonesia';
 nationalAnthem() {
```

Class Inheritance



- Parameter umum sebagai input dalam fungsi dan kelas
- Ada 3 macam parameter, named parameter, parameter positional & parameter default.
- Khusus untuk parameter default, dapat digabungkan dengan parameter bernama atau posisi.

```
// named parameter
enableFlags(bold: true, hidden: false);
/// actual function declaration
/// Sets the [bold] and [hidden] flags ...
void enableFlags({bool bold, bool hidden}) {...}
```



```
String say(String from, String msg, [String device]) {
  var result = '$from says $msg';
  if (device != null) {
    result = '$result with a $device';
  return result;
// invoke
say('Gojek', 'Pesanan sesuai aplikasi'); // 3rd parameter is optinal
say('Grab', 'Pesanan sesuai aplikasi', 'Android'); // we pass 3rd parameter
```



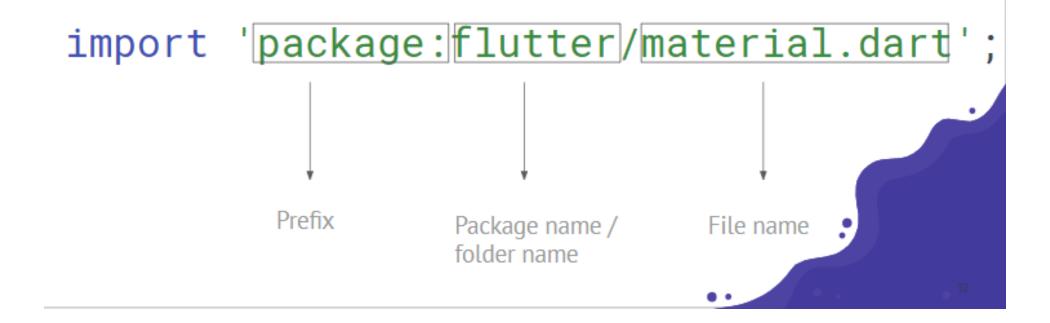
```
// named parameter
/// Sets the [bold] and [hidden] flags ...
/// default parameter with =
void enableFlags({bool bold = false, bool hidden = false}) {...}
// bold will be true; hidden will be false.
enableFlags(bold: true);
```



```
// positional parameter, optional parameter + default parameter
String say(String from, String msg,
    [String device = 'carrier pigeon', String mood]) {
 var result = '$from says $msg';
  if (device != null) {
    result = '$result with a $device';
  if (mood != null) {
    result = '$result (in a $mood mood)';
  return result;
```

Import

Every file are exported automatically





Import

```
import 'dart:async'; // import specific dart APIs
// more specific async library from dart
import 'package:async/src/async_memoizer.dart';
```



Challenge 1



Challenge 1

- Buat variabel bernama myNumber dan tentukan jenis nomor yang Anda suka
- Buat variabel bernama myArray dan tetapkan jenis Array yang Anda suka
- Buat variabel bernama myObject dan tentukan jenis objek yang Anda suka
- Buat variabel bernama myWord dan tetapkan jenis string yang Anda suka
- Buat variabel bernama myBool dan tetapkan jenis Boolean yang Anda suka
- Cobalah untuk menetapkan ulang variabel itu dengan tipe apa pun
- Membuat fungsi dan mengembalikan tipe nilai Boolean, array, objek, string
- Buat kelas bernama Mamalia dan tambahkan perilaku sebagai metode
- Buat kelas bernama Sapi dan mewarisi kelas Mamalia dan tambahkan perilaku tertentu

Static Type



Keuntungan Menggunakan Sistem Tipe Statis

- Mencegah kode yang salah agar tidak dijalankan
- Mendokumentasikan basis kode saat ini
- Menawarkan dukungan IDE yang lebih kaya, misalnya, penyelesaian otomatis



Visual Studio Code Custom Settings

- Add .vscode directory in our project
- Create file settings.json
- Paste this code

```
"editor.formatOnSave": true,
    "editor.tabSize": 2,
    "javascript.validate.enable": false
}
```



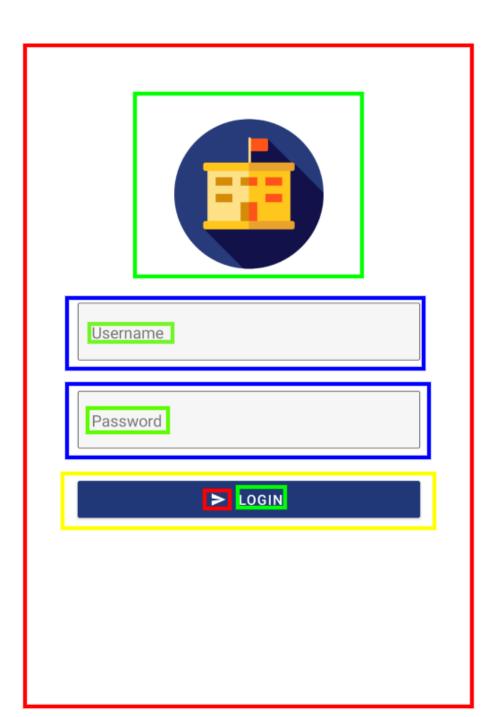
What's Widget

Bagi teman-teman yang belum mengerti apa itu widget, sederhananya pada Flutter seluruh tampilan seperti tombol, gambar, teks, list, ikon, bahkan satu layar pada handphone tersebut merupakan sekumpulan dari banyak widget.

Komponen pada Widget, Setiap widget memiliki komponen, misalnya kita membuat sebuah tombol, lalu kita ingin agar warna backgroundnya itu hijau, dan warna tulisannya putih, lalu teksnya kita tebalkan.

Untuk melakukan itu semua, maka tombol kita atur melalui propertinya.

```
return Scaffold(
- appBar: AppBar(
- title: Text("Aplikasi Pertamaku"),
    backgroundColor: Colors.purple,
    ), // AppBar
); // Scaffold
```



Widget



Widget

- 1. Login screen is one Widget
- 2. Login Screen has Image widget
- 3. Login Screen has Input widget
- 4. Login Screen has Button widget
- 5. Button component has Icon widget
- 6. Button Component has Text widget
- 7. Input Component has Text widget



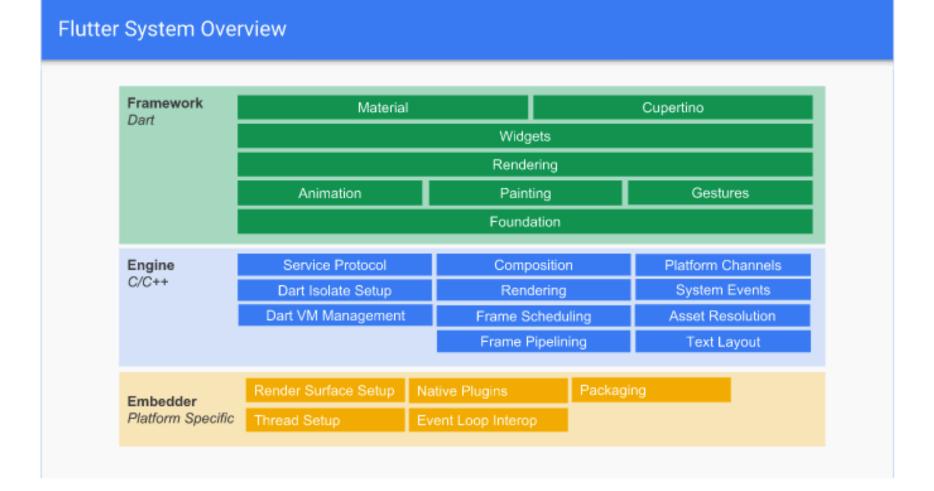
Declare Flutter Widget

Widget is a Class and inherit Flutter widget

```
class FormLabel extends StatelessWidget {
  final String data;
  const FormLabel(this.data, {Key key}) : super(key: key);
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
    return Padding(
      padding: const EdgeInsets.only(left: 5.0),
      child: Text(data),
```

Perbedaan kelas dan Komponen fungsi

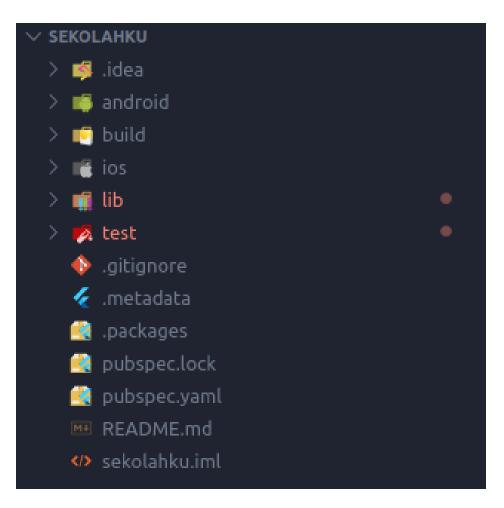
- Komponen kelas memiliki state & fungsi. Komponen belum.
- Komponen kelas memiliki referensi & fungsi. Komponen belum.
- Komponen kelas memiliki metode siklus hidup & fungsi. Komponen belum.
- Sederhananya, function Component hanyalah fungsi render (metode) saja.



Flutter Layer

Flutter Framework berinteraksi dengan Flutter Engine (berwarna biru), melalui lapisan abstraksi, yang disebut Window. Lapisan abstraksi ini memaparkan serangkaian API untuk berkomunikasi, secara tidak langsung, dengan perangkat.

Project Structure



When we create a new project:

- los Native platform specific ios
- Android Native Platform specific android
- Pubspec Info & depedensi Proyek

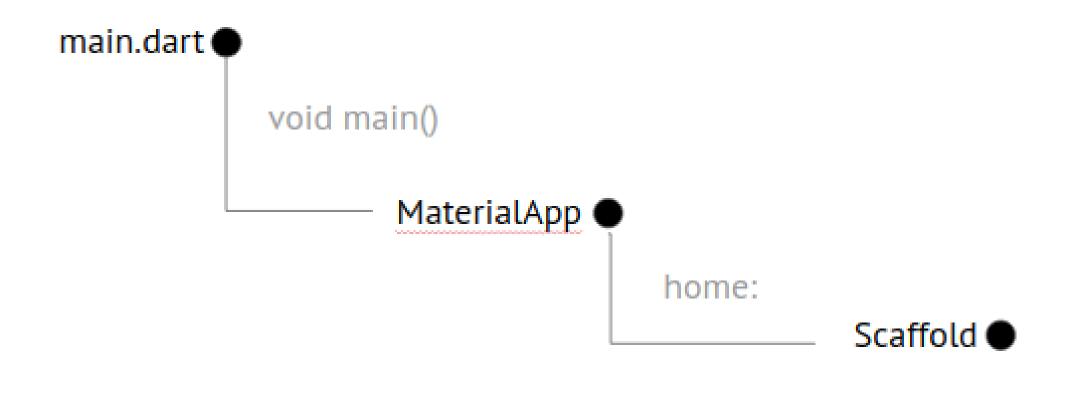


Root function and file

void main() => runApp(MyApp()); Data type Function name the init function Our root class / app from flutter

main.dart

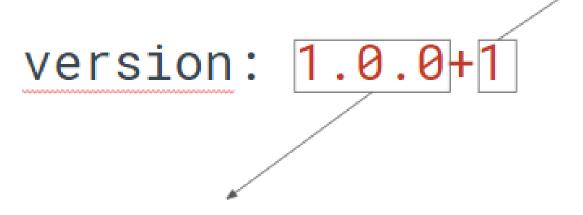
Structure tree



Versioning

Project Version

Bag. kedua versi project, baik itu di android maupun di iOS, biasa disebut build code. versionCode untuk Android dan CFBundleVersion untuk iOS



Bag. pertama versi project, baik itu di android maupun di iOS, biasa disebut build name. versionName untuk Android dan CFBundleShortVersionString untuk iOS



Versioning

Package Version

Caret symbol, di cari range yang lebih jauh dari major ke minor (left to right). tapi ada kemungkinan breaking changes jika perbedaan 1 digit di major atau minor release. eg: 0.1.2 ke 0.3.0

cupertino_icons:

^0.1.2

Tilde symbol, dicari range terdekat, dari patch dulu baru ke minor. (right to left)







Let's Start



Layout Widget

- Column
- Row
- Stack
- Container
- Wrap
- Expanded / SizedBox

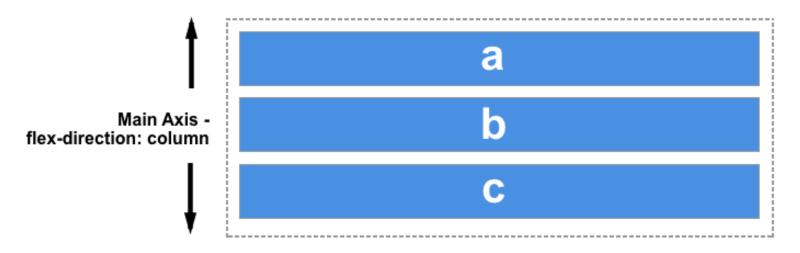


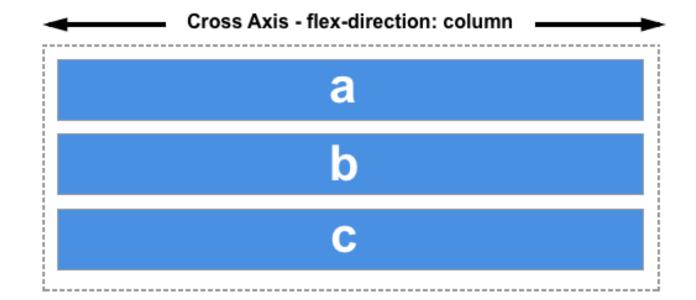
Common Widget

- ListView
- Center
- Padding
- Text
- TextField
- TextFormField
- FloatingActionButton
- Icon
- IconButton



Flex Direction Column







Flex Direction Row

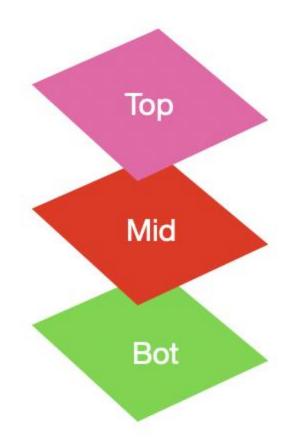






Stack

Think about rainbow cake





Container & Center

```
import 'package:flutter/material.dart';
class Coba extends StatelessWidget {
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return Center(
      child: Text('Mantap Bro!'),
```



Container & Center

```
import 'package:flutter/material.dart';
class Coba extends StatelessWidget {
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return Container(
      color: Colors.blue,
      child: Text('Mantap Bro!'),
```



Button & handle touches

- FlatButton
- RaisedButton

```
RaisedButton(
  onPressed: () {
    print('pressed');
  child: const Text('LOGIN'),
FlatButton(
  onPressed: () {
    print('pressed');
  child: const Text('LOGOUT'),
```



Handle Scroll

- •Coba tambahkan teks panjang hingga layar tidak dapat menampilkan semua teks.
- Setelah itu tambahkan ListView sebagai induk dari Teks. Dan cobalah gaya itu.

Handle Scroll

bit.ly/ScrollWithListView



Challenge



Challenge

- Buat Layar 2 TextInput & 1 Tombol dan terapkan gaya(style)
- Buat Komponen yang disebut FormLabel
- FormLabel hanya menggunakan widget Teks dan menerapkan gaya yang Anda inginkan

Name Age

Challenge



```
import 'package:flutter/material.dart';
class FormLabel extends StatelessWidget {
  final String data;
  const FormLabel(this.data, {Key key}) : super(key: key);
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return Padding(
      padding: const EdgeInsets.only(left: 5.0),
      child: Text(
        data,
        style: TextStyle(fontSize: 12.0, color: Theme.of(context).colorScheme.primary),
        textAlign: TextAlign.start,
      ),
```